

ANALISIS RASIO KEUANGAN UNTUK MENILAI KINERJA KEUANGAN PT ASPIRASI HIDUP INDONESIA TBK TAHUN 2022–2024

Putri Nabila¹, Ismaulina²

^{1,2}Universitas Islam Negeri Sultanah Nahrasiyah

e-mail: nabila.id029@gmail.com

***Abstract:** This study aims to evaluate the financial performance of PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk during the 2022–2024 period using financial ratio analysis including liquidity, solvency, activity and profitability ratios. A descriptive quantitative approach was used, based on secondary data from the company's consolidated financial reports. The results indicate that while liquidity ratios show a declining trend, the company remains in a very healthy position. Solvency ratios remain within safe limits, and activity and profitability ratios show stable and efficient performance. In conclusion, the company has maintained strong financial health throughout the observed period, supported by effective expansion and rebranding strategies.*

***Keywords:** Financial Ratios, Liquidity, Profitability, Solvency, Activity.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menilai kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk pada periode 2022–2024 dengan menggunakan analisis rasio keuangan meliputi rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun terjadi tren penurunan pada rasio likuiditas, perusahaan masih berada pada kondisi sangat sehat. Rasio solvabilitas berada pada tingkat yang aman, sementara rasio aktivitas dan profitabilitas menunjukkan kinerja yang stabil dan efisien. Kesimpulannya, perusahaan berhasil menjaga kondisi keuangan yang baik selama masa observasi, terutama dengan didukung strategi ekspansi dan rebranding yang efektif.

Kata kunci: Rasio Keuangan, Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, Aktivitas.

PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis yang kompetitif, kemampuan suatu perusahaan dalam mempertahankan kinerja keuangannya menjadi salah satu faktor utama penentu kelangsungan usaha. Evaluasi kinerja keuangan tidak hanya penting bagi manajemen internal perusahaan tetapi juga bagi para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pihak regulator yang membutuhkan informasi akurat dan relevan untuk pengambilan keputusan. Salah satu alat yang umum digunakan untuk menilai kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. (Yulistina & Silvia, 2021)

Analisis rasio keuangan mencakup evaluasi terhadap berbagai aspek kondisi keuangan perusahaan, seperti likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas. Rasio likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka

pendeknya. Sementara itu, rasio solvabilitas mengukur sejauh mana perusahaan bergantung pada dana dari luar. Rasio aktivitas menilai efisiensi perusahaan dalam mengelola aset operasional, dan rasio profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari kegiatan usahanya. (Safri, 2019)

PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, yang sebelumnya dikenal sebagai PT Ace Hardware Indonesia Tbk, merupakan salah satu perusahaan ritel terbesar di Indonesia yang menunjukkan pertumbuhan pesat dalam beberapa tahun terakhir. Oleh karena itu, penting dilakukan penilaian terhadap kinerja keuangannya, khususnya selama tiga tahun terakhir (2022–2024), untuk mengidentifikasi tren serta potensi masa depan perusahaan. (Tias, Rosalina Wati; Surbakti, Ahmad Oky; Hidayatullah, 2023)

Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Analisis difokuskan pada empat jenis rasio utama, yaitu likuiditas, solvabilitas, aktivitas, dan profitabilitas, dengan tujuan memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi keuangan perusahaan selama periode pengamatan.

TINJAUAN PUSTAKA

Rasio Keuangan

Rasio keuangan adalah proses membandingkan data keuangan dalam laporan dengan membagi satu komponen angka terhadap komponen lainnya. Rasio ini berfungsi sebagai alat untuk menilai keadaan keuangan serta kinerja suatu perusahaan. Melalui hasil perhitungan rasio keuangan, dapat diketahui sejauh mana tingkat kesehatan finansial perusahaan tersebut. (Fitriana, 2024)

Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan mencerminkan sejauh mana kemampuan perusahaan dalam mengelola serta mengontrol sumber daya keuangannya demi mencapai tujuan bisnis secara efisien dan efektif. Evaluasi terhadap kinerja ini umumnya dilakukan melalui analisis laporan keuangan seperti neraca, laporan laba rugi, dan laporan arus kas, dengan bantuan berbagai rasio keuangan. Kinerja keuangan yang positif menunjukkan kondisi keuangan yang sehat, profitabilitas yang konsisten, serta efisiensi dalam kegiatan operasional, yang pada akhirnya dapat meningkatkan tingkat kepercayaan dari para pemangku kepentingan terhadap perusahaan.. (Sembiring, 2021)

PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

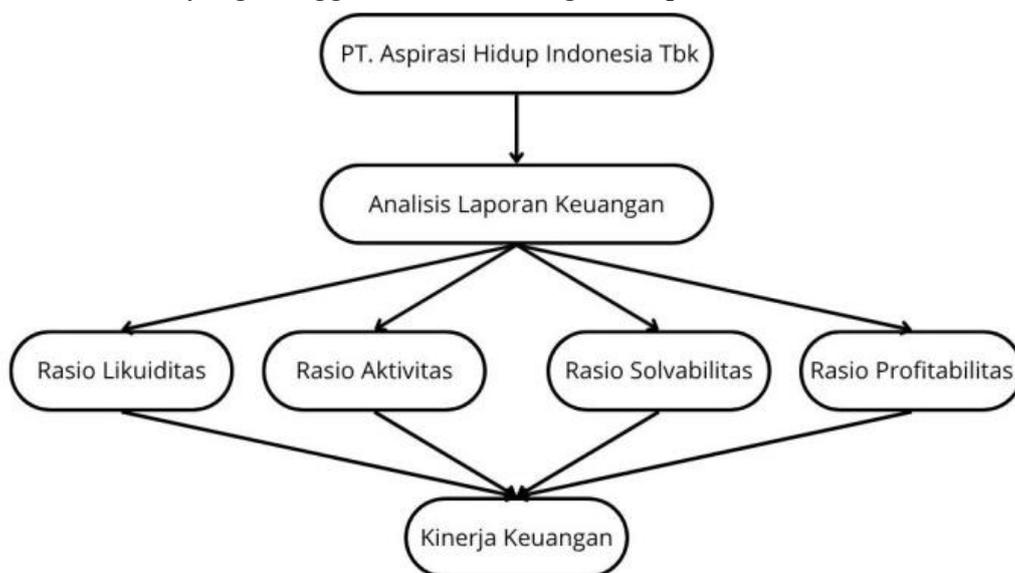
PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk berdiri sejak 3 Februari 1995 dan merupakan anak perusahaan dari PT Kawan Lama Sejahtera, beroperasi sebagai peritel berbagai produk home improvement dan gaya hidup termasuk rangkaian merek seperti AZKO, ATARU, Pendopo dan Toys Kingdom di lebih dari 70–75 kota di Indonesia. Perusahaan ini awalnya dikenal sebagai PT ACE Hardware Indonesia Tbk namun pada Juni 2024 berganti nama menjadi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk setelah tidak memperpanjang perjanjian lisensi ACE Hardware dan mulai 1 Januari 2025 meresmikan rebranding tokotokonya menjadi AZKO sebagai bagian dari strategi transformasi merek dan ekspansi omni-channel.

Kinerja keuangannya menunjukkan tren positif selama tahun 2024 pendapatan bersih tumbuh sebesar 12,6% mencapai sekitar Rp 8,58 triliun, sementara laba bersih meningkat 15,8% menjadi Rp 892 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Pada semester I 2024, laba bersih naik 21% dan pendapatan bersih bertambah 14%, didorong oleh

strategi ekspansi toko baru dan pertumbuhan *Same Store Sales Growth* (SSSG) sekitar 10,7%.

KERANGKA PEMIKIRAN

Berdasarkan pendahuluan dan tinjauan pustaka, dapat disusun kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan alur logis dari penelitian:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran objektif mengenai kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk berdasarkan perhitungan rasio keuangan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan konsolidasian PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama tiga periode yaitu tahun 2022, 2023 dan 2024.

Perhitungan rasio dilakukan dengan menerapkan rumus-rumus keuangan yang lazim digunakan dalam analisis laporan keuangan. Selanjutnya, hasil perhitungan tersebut disusun dalam bentuk tabel dan dianalisis secara deskriptif untuk mengidentifikasi pola serta perubahan dalam kinerja keuangan perusahaan dari satu tahun ke tahun berikutnya. (Destiani & Hendriyani, 2021)

Penelitian ini tidak menggunakan uji statistik inferensial karena tujuan utamanya adalah untuk menggambarkan kondisi aktual keuangan perusahaan berdasarkan data historis bukan untuk menguji hipotesis atau melakukan generalisasi terhadap populasi yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas (*liquidity ratio*) mencerminkan seberapa mampu suatu perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kata lain, apabila perusahaan menghadapi penagihan utang, terutama yang telah jatuh tempo, perusahaan tersebut diharapkan dapat memenuhinya. Rasio ini menjadi indikator penting untuk

menilai kapasitas perusahaan dalam memenuhi kewajiban kepada pihak eksternal maupun internal yang harus segera diselesaikan. (Purwanti, 2021)

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 1. Current Ratio

Tahun	Persentase
2022	817,27%
2023	744,64%
2024	681,21%

Sumber: Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Current ratio mengalami tren penurunan dari tahun ke tahun, yakni sebesar 817,27% pada tahun 2022, menurun menjadi 744,64% di tahun 2023, dan kembali turun ke 681,21% pada tahun 2024. Meskipun angkanya masih jauh di atas standar minimum 200%, penurunan ini menunjukkan kecenderungan perusahaan dalam mengurangi proporsi aset lancar dibandingkan kewajiban lanvarnya. Hal ini bisa disebabkan oleh peningkatan kewajiban lancar atau penurunan efektivitas pengelolaan aset lancar. Namun demikian, perusahaan masih sangat mampu melunasi kewajiban jangka pendeknya tanpa kesulitan likuiditas.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}}$$

Tabel 2. Quick Ratio

Tahun	Persentase
2022	392,77%
2023	395,92%
2024	292,35%

Sumber: Laporan Keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Quick ratio juga menunjukkan pola yang sama dengan *current ratio*, namun penurunan yang terjadi lebih tajam pada tahun 2024. Dari posisi 392,77% di tahun 2022 dan 395,92% di tahun 2023, rasio ini turun menjadi 292,35% pada 2024. Penurunan ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin bergantung pada persediaan dalam struktur aset lancarnya. Hal ini dapat diinterpretasikan sebagai indikasi penumpukan persediaan atau perlambatan perputaran barang. Meskipun begitu, rasio ini tetap menunjukkan likuiditas yang sangat kuat.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk menilai sejauh mana kemampuan perusahaan dalam membayar seluruh kewajibannya, baik yang bersifat jangka pendek maupun jangka panjang. Penilaian ini dilakukan dengan melihat aset atau kekayaan yang dimiliki perusahaan, yang nantinya dapat dijadikan jaminan apabila perusahaan mengalami likuidasi atau penutupan. (Reysa et al., 2022)

$$\text{Debt Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 3. Debt Ratio

Tahun	Persentase
2022	17,90%
2023	20,14%
2024	20,50%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Debt ratio mengalami kenaikan dari 17,90% di tahun 2022 menjadi 20,14% di tahun 2023 dan 20,50% di tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya proporsi kewajiban terhadap total aset perusahaan. Walaupun terjadi peningkatan, *debt ratio* perusahaan masih dalam kategori sangat sehat, karena masih jauh di bawah ambang batas umum sebesar 50%. Ini menandakan perusahaan memiliki struktur modal yang konservatif dan tidak terlalu tergantung pada pendanaan eksternal.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Shareholders' Equity}}$$

Tabel 4. Debt Equity Ratio

Tahun	Persentase
2022	21,81%
2023	25,23%
2024	25,78%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Rasio ini juga mengalami tren naik dari 21,81% (2022), 25,23% (2023), hingga 25,78% (2024). Hal ini menunjukkan adanya peningkatan penggunaan utang dalam struktur modal perusahaan. Meskipun demikian, nilai DER yang tetap di bawah 100% menandakan bahwa perusahaan masih sangat mengandalkan modal sendiri dan dalam posisi aman terhadap risiko keuangan.

Rasio Aktivitas

Rasio aktivitas berfungsi untuk menilai seberapa efisien perusahaan dalam mengelola dan memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki. Biasanya, rasio ini membandingkan volume penjualan dengan investasi yang ditanamkan pada berbagai jenis aset. Konsep dasar dari rasio aktivitas adalah adanya keseimbangan yang sesuai antara nilai penjualan dan komponen aset, seperti persediaan, aset tetap, maupun aset lainnya. (Henry Jirwanto, S.E. et al., 2018).

$$\text{Fixed Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Net Fixed Assets}}$$

Tabel 5. Fixed Asset Turn Over

Tahun	Persentase
2022	1.789,23%
2023	1.795,81%
2024	1.748,81%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Rasio ini cukup stabil meskipun sedikit menurun di tahun 2024. Angkanya berada pada 1.789,23% (2022), 1.795,81% (2023), dan menurun menjadi 1.748,81% (2024). Rasio ini mengukur efisiensi penggunaan aset tetap dalam menghasilkan pendapatan. Penurunan ini kemungkinan besar disebabkan oleh penambahan aset tetap baru seperti toko atau gudang yang belum secara optimal menyumbang pada pendapatan penjualan.

$$\text{Total Asset Turnover} = \frac{\text{Net Sales}}{\text{Total Assets}}$$

Tabel 6. Total Asset Turn Over

Tahun	Persentase
2022	103,98%
2023	97,76%
2024	104,77%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Total asset turnover sempat menurun dari 103,98% pada tahun 2022 ke 97,76% pada tahun 2023, namun meningkat kembali menjadi 104,77% pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mulai memanfaatkan total asetnya lebih efisien untuk menghasilkan penjualan. Kenaikan di tahun 2024 menunjukkan perbaikan kinerja operasional secara menyeluruh.

Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan alat ukur yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari pendapatan yang diperoleh, baik yang berkaitan dengan penjualan, aset, maupun ekuitas, berdasarkan ukuran tertentu. Evaluasi ini bisa dilakukan terhadap beberapa perusahaan dalam periode waktu tertentu, guna melihat tren peningkatan atau penurunan laba serta faktor-faktor yang memengaruhinya. (Irnawati, 2016)

$$\text{Gross Profit Margin} = \left(\frac{\text{Net Sales} - \text{Cost of Goods Sold}}{\text{Net Sales}} \right) \times 100\%$$

Tabel 7. Gross Profit Margin

Tahun	Persentase
2022	48,68%
2023	48,68%
2024	48,74%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Gross profit margin menunjukkan kestabilan dari tahun ke tahun. Nilainya tetap di 48,68% pada 2022 dan 2023, serta sedikit meningkat menjadi 48,74% di 2024. Ini menandakan perusahaan mampu menjaga efisiensi dalam produksi dan distribusi barang, serta mempertahankan strategi harga yang efektif.

$$\text{Operating Profit Margin} = \left(\frac{\text{Operating Profit}}{\text{Net Sales}} \right) \times 100\%$$

Tabel 8. Operating Profit Margin

Tahun	Persentase
2022	13,22%
2023	13,22%
2024	13,60%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Rasio ini mengalami kenaikan dari 13,22% di tahun 2022 dan 2023 menjadi 13,60% di tahun 2024. Ini menunjukkan adanya peningkatan efisiensi operasional, di mana perusahaan mampu mengelola beban usaha dengan lebih baik dan meningkatkan laba operasionalnya.

$$\text{Net Profit Margin} = \left(\frac{\text{Net Profit}}{\text{Net Sales}} \right) \times 100\%$$

Tabel 9. Net Profit Margin

Tahun	Persentase
2022	10,11%
2023	10,11%
2024	10,31%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

Net profit margin menunjukkan peningkatan dari 10,11% pada tahun 2022 dan 2023 menjadi 10,31% di tahun 2024. Kenaikan ini mengindikasikan peningkatan profitabilitas bersih perusahaan. Hal ini dapat menunjukkan efektivitas strategi bisnis dan efisiensi biaya non-operasional seperti bunga dan pajak.

$$\text{ROI} = \left(\frac{\text{Net Profit}}{\text{Total Investment}} \right) \times 100\%$$

Tabel 10. Return On Investment

Tahun	Persentase
2022	10,52%
2023	9,89%
2024	10,80%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

ROI mengalami sedikit penurunan di tahun 2023 dari 10,52% (2022) menjadi 9,89%, namun kembali meningkat menjadi 10,80% di tahun 2024. Perubahan ini

mencerminkan fluktuasi efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang digunakan. Kenaikan ROI di 2024 merupakan sinyal positif bagi manajemen dan investor.

$$\text{ROE} = \left(\frac{\text{Net Profit}}{\text{Shareholders' Equity}} \right) \times 100\%$$

Tabel 11. Return on Equity

Tahun	Persentase
2022	12,81%
2023	12,38%
2024	13,59%

Sumber: Laporan Keuangan PT. Aspirasi Hidup Indonesia Tbk, data diolah 2025

ROE mengalami sedikit fluktuasi dari 12,81% (2022) menjadi 12,38% (2023), lalu meningkat signifikan menjadi 13,59% pada tahun 2024. Ini menunjukkan bahwa perusahaan semakin efisien dalam menghasilkan laba dari modal yang ditanamkan oleh pemegang saham. Kenaikan ROE merupakan pertanda baik bagi pemilik modal karena return atas investasi mereka meningkat.

KESIMPULAN

Secara keseluruhan kinerja keuangan PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk selama periode 2022 hingga 2024 berada dalam kondisi yang sangat baik dan stabil. Likuiditas perusahaan sangat tinggi meskipun menunjukkan penurunan tren. Struktur permodalan juga tergolong sehat dengan rasio utang yang rendah. Dari sisi efisiensi operasional dan aktivitas, perusahaan menunjukkan konsistensi dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan penjualan. Rasio profitabilitas yang terus meningkat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menjaga dan meningkatkan keuntungan. Kinerja ini menggambarkan bahwa strategi ekspansi, rebranding dan penguatan kanal distribusi yang dilakukan perusahaan mulai menunjukkan hasil positif yang terukur. Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan adalah:

1. Bagi PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk

Berdasarkan hasil analisis PT Aspirasi Hidup Indonesia Tbk disarankan untuk lebih memperhatikan tren penurunan rasio likuiditas dengan mengoptimalkan pengelolaan aset lancar agar tidak memengaruhi stabilitas keuangan di masa depan. Evaluasi terhadap efektivitas penggunaan aset tetap baru juga perlu dilakukan agar dapat segera memberikan kontribusi maksimal terhadap pendapatan. Di sisi lain, strategi peningkatan profitabilitas yang telah terbukti efektif seperti efisiensi biaya dan ekspansi terukur perlu terus dipertahankan. Penguatan aspek keberlanjutan dan pelaporan ESG juga sebaiknya ditingkatkan untuk mendukung citra perusahaan di mata investor.

2. Bagi Peneliti lainnya

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk memperluas periode penelitian, menggunakan metode statistik inferensial, serta membandingkan kinerja perusahaan dengan entitas sejenis agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif dan relevan secara industri.

DAFTAR PUSTAKA

- Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>
- Fitriana, A. (2024). Buku Ajar Analisis Laporan Keuangan. In *Akademi Keuangan & Perbankan Riau (AKBAR) Pekanbaru* (Issue July).
- Henry Jirwanto, S.E., M. ., muhammad ali aqsa, M. B., Tubel Agusven, ST., M. ., Dr. Hendri Herman, S.E., M.Si., C., & Dr. Virna Sulfitri MBA., C. (2018). *Manajemen Keuangan*.
- Irnawati, J. (2016). *Dasar-dasar Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Purwanti, D. (2021). Determinasi Kinerja Keuangan Perusahaan : Analisis Likuiditas, Leverage Dan Ukuran Perusahaan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 2(5), 692–698. <https://doi.org/10.31933/jimt.v2i5.593>
- Reysa, R., Fitroh, U., Rizqi Wibowo, C., & Rustanti, D. (2022). Determinasi Kebijakan Dividen Dan Kinerja Perusahaan: Kepemilikan Manajerial Dan Kinerja Keuangan (Literature Review Manajemen Keuangan). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 364–374. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i1.881>
- Safri, I. (2019). Analisis Laporan Keuangan Dalam Rangka Penyusunan Anggaran Kas Guna Pengambilan Keputusan Pada Pt Xyz. *Jurnal Mitra Manajemen*, 10(1), 1–14.
- Sembiring, L. D. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. CV. Media Sains Indonesia. Bandung.
- Tias, Rosalina Wati; Surbakti, Ahmad Oky; Hidayatullah, M. Q. Y. (2023). *Pengaruh Roe , Sales Growth Dan Pertumbuhan Laba Laba Terhadap Profitabilitas Pada Pt . Aspirasi*. 2(11).
- Yulistina, Y., & Silvia, D. (2021). Analisis Laporan Keuangan Dalam Menilai Kinerja Perusahaan. *Journal of Accounting Taxing and Auditing (JATA)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.57084/jata.v2i1.582>